



# Apa itu Salib ?

**Adrian Ebens**





Adrian Ebens, 2024

Hak Cipta© 2024, Adrian Ebens

Maranathamedia.com Hak moral

penulis telah ditegaskan.

Semua hak dilindungi undang-undang. Tidak ada bagian dari publikasi ini yang boleh direproduksi untuk keuntungan komersial, termasuk ditransmisikan dalam bentuk apa pun dengan cara apa pun, baik secara elektronik, mekanis, fotokopi, rekaman atau lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit dan pemegang hak cipta. Harap diperhatikan bahwa penulis telah menyoroti bagian-bagian dari ayat- ayat dengan huruf tebal untuk menekankan poin tertentu yang diperoleh dari teks-teks tersebut.

Kecuali dinyatakan lain, kutipan Kitab Suci diambil dari *New King James Version*. Hak Cipta © 1982 oleh Thomas Nelson, Inc. Digunakan dengan izin.

Kutipan Alkitab yang dikaitkan dengan KJV berasal dari Alkitab, *King James Version*. Hak Cipta © 1996, 2004, 2015 oleh Tyndale House Foundation. Digunakan dengan izin. Kutipan Kitab Suci yang dikaitkan dengan NLT berasal dari Alkitab, *New Living Translation*. Hak Cipta © 1996, 2004, 2015 oleh Tyndale House Foundation. Digunakan dengan izin.

Transkrip ini dan semua publikasi Maranatha Media lainnya tersedia di situs web kami *maranathamedia.com* untuk memesan salinan tambahan, silakan kirimkan email ke [adrian@maranathamedia.com](mailto:adrian@maranathamedia.com)

Transkrip ini dibawakan oleh Adrian Ebens

Ditranskrip dan Dikoreksi oleh Tina Marie Simon, Narelle Milekic dan Lorelle Ebens

Sampul didesain oleh Adrian Ebens Foto Sampul oleh Shutterstock Jenis Huruf

10.5/14

Palatino

Linotype Dicetak

di Australia

Roh Allah sangat nyata dalam pemberian presentasi ini. Pemikiran-pemikiran yang terkandung di dalamnya memiliki dampak yang besar terhadap pemahaman Injil. Kiranya Roh Kristus memberkati Anda ketika Anda merenungkan prinsip-prinsip Salib Kristus yang sejati.

TRANSKRIP YANG DIADAPTASI DARI  
PRESENTASI OLEH ADRIAN EBENS  
PADA TANGGAL 29 OKTOBER 2022

# APA SALIB ITU?

## Doa Pembukaan:

**Pr. Adrian:** Bapa, kami bersyukur kepada-Mu untuk hari Sabat yang penuh berkat ini. Terima kasih untuk bagian ganda dari Roh Kudus-Mu. Terima kasih untuk saudara-saudari yang telah datang bersama kami dan mereka yang menyaksikan di seluruh dunia. Tuhan, Rasul Paulus berkata bahwa ia bertekad untuk tidak mengetahui apa pun di antara kami, kecuali Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan. Saya berdoa agar kita sungguh-sungguh mengerti apa artinya ini, karena manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan. Dan pikiran-Mu bukanlah pikiran kami. Jadi tolonglah kami untuk benar-benar memahami apa itu Salib dan apa dampaknya dalam memahami karakter-Mu. Dan kami berterima kasih kepada-Mu, Bapa, dalam nama Yesus. Amin.

## Apa itu Salib?

Saya melihat seseorang membuat tanda ini [tanda salib]. Apakah kita menganggap sepotong kayu sebagai Salib? Atau seperti yang

dikatakan Lorriane, tiang penyiksaan. Apakah itu yang kita pikirkan? Apakah kita tahu apa itu Salib?

Sekarang mengenai hal-hal yang dipersembahkan kepada berhala: Kita tahu bahwa kita semua memiliki pengetahuan. Pengetahuan membusungkan hati, tetapi kasih membangun. **Dan jika seseorang menyangka, bahwa ia tahu sesuatu, ia belum mengetahui apa pun sebagaimana yang seharusnya diketahuinya.** (1 Korintus 8:1-2)

Ini adalah sebuah paradoks. Jika Anda berpikir bahwa Anda mengetahui sesuatu, Anda tidak tahu apa-apa yang seharusnya Anda ketahui. Apakah kita tahu sesuatu?

**Narelle:** Kami pikir kami tahu.

**Pr. Adrian:** Kami pikir kami tahu. Bagi kita yang memahami ketujuh jemaat - Laodikia - apa yang dipikirkan oleh Laodikia?

**Penonton:** Mengetahui segala sesuatu.

**Pr. Adrian:** Mengetahui segala sesuatu: "kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya dan tidak kekurangan sesuatu pun", tidak tahu bahwa ia celaka, sengsara, miskin, buta dan telanjang. (Wahyu 3:17).

**"Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN."** (Yesaya 55:8)

Ya, itu adalah cara orang lain, tetapi cara Tuhan sama seperti cara saya, bukan? Tuhan berpikir seperti saya.

**"Sebab seperti langit lebih tinggi dari bumi, demikianlah tingginya rancangan-Ku dari pada rancanganmu, dan jalan-Ku dari pada jalanmu."** (Yesaya 55:9)

## Definisi Manusia tentang Salib

Jadi, sekarang mari kita lihat Salib. Kita akan melihat beberapa definisi manusia tentang Salib. Ini berasal dari *gotquestions.org*. Saya pikir saya akan mencarinya dan melihat apa yang orang lain pikirkan tentang Salib.

Dalam agama Kristen, **salib adalah titik temu antara kasih Allah dan keadilan-Nya**. Yesus Kristus adalah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. (Yohanes 1:29)

Itu adalah salah satu definisi. Dan definisi itu berlanjut dan mengatakan ini:

Allah Bapa mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia untuk mengambil rupa manusia dan menjadi Juruselamat bagi umat-Nya. Lahir dari seorang perawan, Yesus terhindar dari kutukan kejatuhan yang menjangkiti semua manusia lainnya. [Benarkah Dia? Apakah Yesus terhindar dari kutukan kejatuhan?]. Sebagai Anak Allah yang tidak berdosa, Dia dapat memberikan pengorbanan yang tidak bercacat [Siapa yang membutuhkan?] yang dituntut oleh Allah.

Allah menghendaki kematian untuk dosa.

**Keadilan Allah menuntut penghakiman dan hukuman atas dosa; kasih Allah menggerakkan Dia untuk mengutus Anak-Nya yang tunggal untuk menjadi pendamaian bagi dosa.** ([What is the meaning of the cross? | GotQuestions.org](http://What is the meaning of the cross? | GotQuestions.org))

Jadi siapakah yang membutuhkan Salib, menurut pernyataan ini?

**Pendengar:** Allah.

**Pr. Adrian:** Allah membutuhkan Salib karena keadilan-Nya menuntut kematian; menuntut agar keadilan dipuaskan. Jadi Salib adalah pemuasan keadilan Allah. Salib adalah pereda murka-Nya. Itulah yang diajarkan oleh Kekristenan tentang Salib.

Pernyataan lain. Ini dari *Christianity.com*. Ke mana lagi Anda akan pergi?

Sulit untuk melebih-lebihkan pentingnya apa yang terjadi di kayu salib. **Di atas kayu salib, Yesus menanggung dosa saya, membatalkan hutang saya dan membebaskan saya untuk hidup.**

(<https://www.christianity.com/wiki/jesus-christ/what-is-the-significance-of-the-cross.html>)

Berhutang kepada siapa? Kepada Allah. Apakah Anda familiar dengan lagu ini?

Di dalam Kristus saja, yang telah menjadi manusia.

Kepenuhan Allah dalam bayi yang tak berdaya.

Karunia kasih dan kebenaran ini

Dihina oleh mereka yang Dia datang untuk berkata.

**Sampai di kayu salib saat Yesus mati.**

**Murka Allah telah dipuaskan.**

Benarkah? Inilah yang terjadi di kayu salib? Murka Allah dipuaskan?

**Karena semua dosa telah ditanggungkan kepada-Nya.**

**Di dalam kematian Kristus saya hidup.**

Murka Allah telah dipuaskan. Anda tahu, gereja Presbiterian menulis surat kepada penulis lagu ini, dan mereka bertanya apakah mereka dapat mengubah kalimat tersebut menjadi "Kasih Allah telah dinyatakan", dan dia menjawab, "Tidak, tidak, tidak."

Teologi Calvinis klasik tentang arti kematian di kayu salib. Murka Allah telah dipuaskan dalam kematian di kayu Salib.



Bukankah ini dinyanyikan di mana-mana di seluruh dunia di kalangan umat Kristiani? Dan inilah yang diajarkan kepada kita. Ini adalah pemahaman manusia tentang Salib.

Demikianlah definisi manusia tentang Salib:

1. Salib adalah peristiwa yang hanya terjadi satu kali.

Kemurnian keilahian Kristus diperlukan untuk memuaskan murka Allah dan menjadi korban yang sempurna. Salib adalah peristiwa satu kali yang terjadi pada satu titik dalam sejarah manusia.

2. Salib memuaskan keadilan Allah atas dosa.

Allah adalah Allah yang murka; karena dosa kita, Dia membutuhkan kepuasan. Yesus memenuhi kepuasan itu.

Hal itu terjadi dalam satu periode 24 jam. Jadi, Salib adalah peristiwa 24 jam atau kurang dari 24 jam, jika kita menghitungnya dari saat Dia pergi ke taman Getsemani, mungkin 21 jam hingga pukul 3:00 sore berikutnya. Salib adalah peristiwa selama 21 jam di mana murka Allah dicurahkan ke atas Anak-Nya, dan Dia disiksa dan disembelih agar kita mendapatkan pengampunan dosa.

3. Dan Salib menyatakan kasih Allah dalam memberikan Putra-Nya untuk mati bagi kita, menggantikan kematian kita.

Jadi, kemarahan Allah terhadap dosa diimbangi dengan kasih-Nya. Dengan memberikan Anak-Nya untuk mati menggantikan kita, maka alih-alih menyembelih kita, Dia menyembelih Dia.

# Human Definition of the Cross

1. The Cross is a one off event
2. The Cross satisfied God's justice for sin
3. The Cross reveals God's love in giving His Son up to death for us in taking our place of death.

Time Length of this Cross



**Mercy, tenderness, and parental love are seen to blend with holiness, justice, and power. GC652**

**Tony :** Paganisme.

**Pr. Adrian:** Apakah itu Paganisme? Bukankah itu yang dilakukan oleh para penyembah berhala? Tetapi ini adalah ajaran "Kristen". Ini adalah definisi Kekristenan tentang Salib di mana-mana: Keadilan Allah harus dipuaskan. Kita lihat dalam buku *The Great Controversy*, hal. 652, (dan kita akan kembali membahasnya),

Belas kasihan, kelembutan, dan kasih orang tua **terlihat...**

Apa maksudnya? Dilihat oleh siapa?

**Tony:** Dirasakan.

**Pr. Adrian:** Dipersepsikan, dipahami oleh kita.

... untuk menyatu dengan kekudusan, keadilan dan kuasa.  
(*Kemenangan Akhir*, 652)

Murka Allah dan kasih Allah menyatu di atas Salib, dan keduanya terlihat oleh kita untuk memenuhi keadilan Allah dan memberikan

belas kasihan kepada kita. Inilah yang dipercayai oleh seluruh dunia tentang Salib.

## **Definisi Yesus tentang Salib**

Jadi sekarang, mari kita lihat definisi Yesus tentang Salib. Apakah itu ide yang bagus?

Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, **ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.** Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, **ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.**" (Matius 16:24-25)

"Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi murid-Ku." (Lukas 14:27)

Yesus mendefinisikan Salib sebagai penyangkalan diri dan pengorbanan diri demi Tuhan.

Jadi, mari kita ikuti jejak yang Yesus tawarkan. Kekristenan mengatakan bahwa Salib adalah peristiwa yang hanya terjadi sekali dalam 24 jam; pemuasan keadilan; pemuasan murka Allah. Dan agar keadilan-Nya terpuaskan, kasih-Nya menyerahkan Anak-Nya untuk memuaskan keadilan-Nya. Ketika Yesus mengatakan Salib, definisi Salib adalah penyangkalan diri dan pengorbanan diri demi Tuhan. Menyangkal diri sendiri, menyangkal apa yang menjadi hak Anda untuk menjadi berkat bagi orang lain. Definisi yang sangat berbeda dari Salib. Lihatlah di dalam Alkitab. Lihatlah semua kata "Salib" di mana Yesus berbicara dan atau para rasul berbicara, dan itu sangat berbeda dengan apa yang diajarkan oleh Kekristenan. Bagaimana kita bisa begitu salah? Seperti yang kita pelajari, ada banyak hal yang telah diajarkan kepada kita dalam hidup ini yang salah besar.

## Definisi Paulus tentang Salib

**Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku,** dan hidupku yang sekarang ini, yang aku hidupi dalam daging, aku hidup oleh iman Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku. (Galatia 2:20, KJV)

Apakah definisi Salib itu? Apa artinya disalibkan bersama Kristus?

**Hadirin:** Penyangkalan diri.

**Pr. Adrian:** Penyangkalan diri. Ketika Anda mendengar desas-desus yang kembali kepada Anda tentang seseorang yang mengatakan sesuatu tentang Anda yang tidak benar dan tidak adil, apa yang diri Anda lakukan pada saat itu?

**Penonton:** Membela, membalas.

**Pr. Adrian:** Bagaimana mereka berani mengatakan hal itu? Apakah itu penyangkalan diri? Tidak, itu pembelaan diri. Kita semua tahu itu. Kita semua mengenalnya.

Tetapi Allah melarang aku bermegah, kecuali di dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, yang **oleh-Nya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia.** (Galatia 6:14, KJV)

Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa-apa *yang ada* di dalam dunia... Karena semua yang *ada* di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia." (1 Yohanes 2:15-16, KJV)

Menolak untuk berpartisipasi ... Apakah Anda ingat saat masih muda mengalami 'demam Sabtu malam'? Apakah Anda ingat pernah mengalami 'demam Sabtu malam'? "Dunia meninggalkan

saya! Saya tidak ingin ditinggalkan." Sebagai seorang pengikut Kristus: Saya berpaling dari dunia. Saya tidak ikut serta dalam tawa, kegembiraan dan kesenangan dunia. Saya mengikut Kristus. Saya menjaga tubuh saya di bawah, melalui kasih karunia Yesus Kristus. Inilah Salib. Salib adalah peristiwa sehari-hari.

Aku protes dengan sukacitamu... Aku mati setiap hari. (1 Korintus 15:31, KJV)

Ini adalah Salib. Salib tidak ada hubungannya dengan sepotong kayu. Sepotong kayu tempat Kristus mati hanyalah perwujudan tertinggi dari apa yang telah Kristus lakukan sepanjang hidup-Nya. Itu adalah tanda seru dari seluruh kehidupan yang merupakan sebuah Salib; dan ada perbedaan besar.

Dan dalam keadaan sebagai manusia, **Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati**, bahkan sampai mati di kayu salib. (Filipi 2:8, KJV)

Merendahkan diri dan taat sampai mati adalah Salib. Kematian yang sebenarnya di atas kayu salib hanyalah sebuah tanda seru dari seluruh kehidupan yang dijalani dengan cara ini. Kita perlu membedakan keduanya. Sekali lagi, Salib, menurut Kristus dan Paulus, adalah penyangkalan diri dan pengorbanan diri demi Tuhan setiap saat.

Lalu bagaimana dengan hal ini? Paulus kembali berbicara dalam surat Kolose,

**Dan, setelah berdamai melalui darah salib-Nya...**

Bukankah itu terdengar seperti pemahaman tradisional tentang Salib? Bagaimana Ia mendamaikan melalui darah Salib-Nya? Perhatikan dengan saksama apa yang Paulus katakan

... melalui Dia **untuk memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya**, baik yang *ada di bumi*, maupun yang ada di dalam surga. (Kolose 1:20, KJV)

Bagaimana Kristus mendamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi maupun yang ada di surga? Adakah hal-hal di surga yang perlu diperdamaikan? Adakah pertanyaan di benak para malaikat? Ya, ada.

Dan apa yang dikatakan selanjutnya?

**Dan kamu, yang dahulu hidup terasing dan menjadi musuh dalam pikiranmu oleh perbuatan-perbuatanmu yang jahat, sekarang telah diperdamaikan oleh Dia. (Kolose 1:21, KJV)**

Siapa yang terasing dari siapa? Apakah kita terasing dari Tuhan, atau Tuhan yang terasing dari kita?

**Penonton:** Kita berasal dari Allah.

**Pr. Adrian:** Kita terasing dari Allah. Maka darah Salib memperdamaikan kita dan membuat kita tidak terasing dari Allah. Salib tidak memuaskan Allah dan memperdamaikan Dia dengan kita karena dosa-dosa kita. Salib berbicara kepada kita dalam bahasa yang kita pahami dan memperdamaikan kita dengan-Nya; dan memberi kita keyakinan bahwa kasih Allah adalah untuk kita dan Dia akan dengan cuma-cuma mengampuni kita. Kitalah yang perlu diyakinkan, bukan Allah. Allah tidak pernah terasing dari kita.

Jadi, cara Dia berdamai adalah damai di dalam hati orang yang tidak memiliki damai. Allah memiliki damai. Kita tidak. Tidak ada kelegaan bagi orang fasik (Yesaya 57:20). Maka Dia menciptakan damai bagi kita. Peristiwa Salib diperlukan untuk mendamaikan kita dengan Allah, bukan Allah dengan kita. Dia tidak terasing dari kita. Kita terasing dari-Nya dan membutuhkan darah Salib untuk mendamaikan kita dengan-Nya. Kita perlu melihat darah itu; kita perlu meletakkan tangan kita di sisi Yesus Kristus dan membuktikan bahwa hal itu telah terjadi.

## **Allah Tidak Membutuhkan Pengampunan**

Ini adalah kutipan yang indah dari E.J. Waggoner. Ini adalah sebuah pernyataan yang sangat mencerahkan, betapa kita diberkati oleh tulisan-tulisan E.J. Waggoner. Dia menulis ini pada tahun 1893 pada puncak pekabaran tahun 1888.

"Tetapi," ada yang akan berkata, "Anda telah membuat rekonsiliasi itu semua atas nama manusia, **saya selalu diajar bahwa kematian Kristus memperdamaikan Allah dengan manusia; bahwa Kristus mati untuk memuaskan keadilan Allah, dan untuk menenangkan Dia.**" Nah, kita telah meninggalkan masalah rekonsiliasi tepat di mana Kitab Suci telah meletakkannya; dan **meskipun Kitab Suci memiliki banyak hal yang harus dikatakan tentang perlunya manusia diperdamaikan dengan Allah, Kitab Suci tidak pernah sekali pun mengisyaratkan tentang perlunya Allah diperdamaikan dengan manusia.** Mengintimidasi kebutuhan akan hal semacam itu berarti menuduh karakter Allah.

Dan inilah sebabnya mengapa tema Salib menjadi inti dari tema karakter Allah; dan seluruh pemahaman kita tentang keadilan, seluruh pemahaman kita tentang rekonsiliasi dan persatuan, semuanya terikat di dalam Salib. Salib adalah pusat utama untuk memahami seluruh kisah Injil. Dan, tentu saja, semua orang akan setuju dengan hal ini, tetapi mari kita lihat lebih dalam lagi.

Sekarang, perhatikan apa yang dikatakan Waggoner selanjutnya.

Untuk mengintimidasi kebutuhan akan hal seperti itu berarti membawa tuduhan yang serius terhadap karakter Allah.  
**Idenya...**

Ide yang mana? Gagasan bahwa Allah perlu dipuaskan; bahwa Allah membutuhkan darah agar keadilan-Nya dapat dipuaskan. Ide ini...

**... telah masuk ke dalam Gereja Kristen dari Kepausan, yang pada gilirannya membawanya dari Paganisme [apa yang dikatakan Tony], di mana satu-satunya gagasan tentang Tuhan adalah makhluk yang murka-Nya harus ditenangkan dengan pengorbanan. (E.J. Waggoner, *Present Truth UK*, 21 September 1893, hal. 386.7)**

Ini adalah Paganisme absolut, dan oleh karena itu, apakah saya terlalu cepat menganggap seluruh agama Kristen sebagai agama pagan? Apakah itu tidak adil?

**Pendengar:** Tidak, ini adalah sebuah langkah yang besar.

**Pr. Adrian:** Siapa yang bisa mendengar hal ini? Ini adalah perkataan yang keras! Siapa yang mampu mendengarnya?

**Hadirin:** Termasuk dominasi Masehi Advent Hari Ketujuh?

**Pr. Adrian:** Termasuk semua denominasi, karena mereka semua berpegang pada ide ini, bahwa keadilan Allah perlu dipuaskan dan ditenangkan oleh darah Kristus. Memproyeksikan nafsu manusiawi kita akan darah kepada Allah sendiri. Kita memproyeksikan kepada Allah apa yang kita inginkan dan kita butuhkan. Maka, kita perlu membongkar hal ini lebih jauh lagi. Implikasi dari hal ini sangat dramatis, dan hal ini mempengaruhi setiap aspek lain dari Injil.

**Salib adalah sebuah pernyataan dari penderitaan Allah**

Mudah-mudahan, banyak dari Anda yang sudah tidak asing lagi dengan pernyataan ini. Pernyataan ini hanya masuk akal jika Anda memahami definisi Salib dalam Alkitab, yaitu penyangkalan diri dan pengorbanan diri sepanjang hidup.

Mereka yang berpikir tentang hasil dari mempercepat atau menghambat Injil memikirkannya dalam kaitannya dengan diri mereka sendiri dan dunia. Hanya sedikit yang memikirkan hubungannya dengan Allah. Hanya sedikit yang memikirkan penderitaan yang disebabkan oleh dosa



terhadap Pencipta kita.

Jadi, dalam definisi Yesus tentang Salib, siapakah yang tergantung di atas Salib setiap hari?

**Penonton:** Yesus.

**Pr. Adrian:** Bukan hanya Yesus, tetapi siapa lagi? Bapa-Nya ada di atas kayu salib setiap hari, dalam penyangkalan diri dan pengorbanan diri-Nya, dalam meneruskan percobaan manusia ini, situasi manusia ini. Ia dapat mengakhirinya sejak lama jika Ia seperti kita, tetapi puji Tuhan, Ia tidak seperti kita.

Seluruh surga ikut menderita dalam penderitaan Kristus; tetapi penderitaan tersebut tidak dimulai atau diakhiri dengan perwujudan-Nya sebagai manusia. **Salib adalah sebuah wahyu bagi indera kita yang tumpul tentang rasa sakit yang, sejak awal, telah dibawa oleh dosa ke dalam hati Allah. Setiap penyimpangan dari yang benar, setiap perbuatan kekejaman, setiap kegagalan manusia untuk mencapai cita-citanya membawa kesedihan bagi-Nya.** (*Ajaran dan Perjanjian*, 263.1)

Tidak dikatakan, *membawa* kesedihan bagi-Nya. Bapa kita dan Anak-Nya tidak seperti orang-orang yang bekerja di rumah jagal. Apa yang terjadi pada orang-orang yang bekerja di rumah jagal? Mereka menjadi keras. Bagi seorang prajurit yang mengeras di medan perang, yang, setelah membunuh ribuan orang, tidak memikirkan apa pun selain membunuh dan menghancurkan. Dia tidak memiliki perasaan. Atau paramedis yang malang yang mengorek-ngorek tubuh orang. Untuk menjaga kestabilan dirinya, ia harus mengeraskan dirinya pada apa yang ia lakukan, agar dapat berfungsi.

Allah tidak mengeraskan diri-Nya setiap saat. Setiap hari penderitaan-Nya selalu baru. Setiap hari penderitaan-Nya selalu baru melalui setiap trauma yang Dia alami di dunia ini.

Sedikit lebih jauh, di paragraf berikutnya dalam buku *Pendidikan*,

Dunia kita adalah sebuah rumah sakit yang sangat luas, sebuah tempat yang penuh dengan penderitaan yang bahkan tidak berani kita biarkan untuk kita pikirkan. Seandainya kita menyadarinya, bebannya akan sangat berat. **Namun Allah merasakan semuanya.** (*Pendidikan*, 263.2)

Semuanya!

Saya menonton film dokumenter tentang beberapa wanita muda di Ukraina yang diperdagangkan sebagai pelacur, dan perbudakan yang mereka alami. Itu membuat saya menangis. Para wanita yang malang ini. Pelecehan yang mereka alami - Tuhan merasakan semuanya. Semua itu. Semua penderitaan mereka; tangisan hati mereka; kesedihan ini. Dan jika kita mengizinkan diri kita untuk memikirkan hal ini, apa yang dikatakannya? "Beban itu akan terlalu berat." Itu akan menghancurkan kita.

Dan oleh karena itu, kita membutuhkan Salib 24 jam untuk menghapuskan Salib yang sebenarnya. Tersembunyi di depan mata. Tersembunyi di tempat di mana kita pikir Salib itu berada, adalah narasi Salib yang menghapuskan Salib yang sebenarnya karena Salib yang sebenarnya terlalu terang untuk kita hadapi. Salib yang sejati menuntut dari kita sebuah transformasi kehidupan yang lengkap. Salib yang sejati menyebabkan semua impian dan aspirasi kita diletakkan di kaki Kristus. Dan jika kita memiliki aspirasi atau impian untuk diri kita sendiri di luar itu, kita harus meninggalkan Salib yang sejati, dan kita harus berpegang pada Salib Katolik dan Protestan. Itulah satu-satunya cara agar kita dapat terus menjalani hidup di dunia ini, tanpa terganggu oleh penderitaan Yesus dan Bapa.

Yesus meyakinkan para murid-Nya akan simpati Allah kepada mereka dalam kebutuhan dan kelemahan mereka. Tidak ada keluhan yang dihembuskan...

Benarkah demikian? Berapa kali Anda berkata, "Oh, ini sangat berat." Tuhan merasakannya setiap kali Anda mengatakan itu. Setiap air mata yang kamu teteskan, Dia merasakannya; air mata itu mengalir ke wajah-Nya sendiri.

**Tidak ada desahan yang dihembuskan, tidak ada rasa sakit yang dirasakan, tidak ada kesedihan yang menusuk jiwa, melainkan denyut nadi bergetar di dalam hati Bapa.**

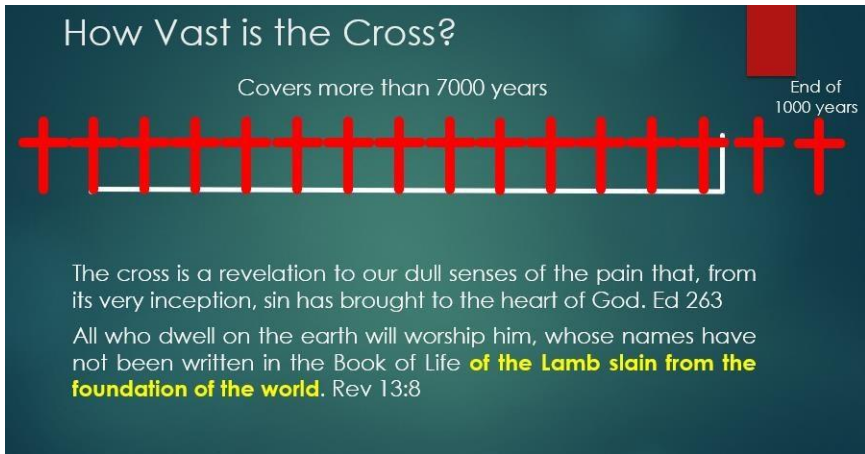
*(The Desire of Ages, 356.2)*

Bukan hanya pikiran-Nya, bukan hanya kesadaran kognitif. Hal itu menyentuh hati-Nya; semua ciptaan manusia! Dengan penderitaan sebesar itu, naik dan menyentuh hati Bapa; tidakkah Anda akan memotong tali pusarnya? Tidakkah Anda akan memotongnya dan membiarkannya pergi? Tidakkah Anda akan membatalkan seluruh proses ini? Itu tidak ada gunanya. Benarkah?

### **Betapa Luasnya Salib?**

Salib mencakup lebih dari 7000 tahun. Saya memiliki salib [di layar] sebelum permulaan [dunia] karena dosa di surga; dan pada akhir 1000 tahun. Selama 1000 tahun itu Kristus masih memberikan kehidupan kepada Iblis dan malaikat-malaikatnya; Dia masih harus menanggung pikiran-pikiran mereka yang fasik dan jahat. Dan jeritan sekarat orang jahat pada akhir masa 1000 tahun - Aku berkata kepadamu kebenarannya, penderitaan terbesar yang akan dialami Kristus adalah pada akhir masa 1000 tahun. Benarkah demikian? Semua anak-anak-Nya yang menolak Dia. Penderitaan-Nya yang terbesar masih akan datang. Salib-Nya, Salib yang terbesar, karena Dia menolak sukacita karena anak-anak-Nya yang bandel datang dan hidup bersama-Nya selamanya. Dia harus hidup dengan pikiran bahwa Dia tidak akan pernah melihat mereka lagi. Dan itu adalah percobaan terbesar dari semuanya, bagi Kristus! Tetapi seperti yang Dia katakan, "Bukan seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki." Kepada siapakah Dia mengatakan hal itu?

Kepada Bapa, atau Dia mewakili Bapa? Namun demikian, itu adalah cerita yang berbeda.



Tetapi Salib mencakup lebih dari 7000 tahun. Bukan 24 jam. Bukan kepuasan keadilan Ilahi. Tetapi 7000 tahun penderitaan dan neraka. Dan mengapa Dia melakukan ini? Karena Dia mengasihi kita. Karena Dia mengasihi kita. Dia tidak bisa melepaskannya. Seberapa mudahnya kita melepaskan hubungan dan orang-orang yang dekat dengan kita? Bapa kita tidak pernah melepaskan, tidak pernah, sampai pada akhirnya ketika pihak lain melepaskan Dia dan tidak menginginkan Dia lagi.

Salib adalah sebuah wahyu bagi indera kita yang tumpul tentang rasa sakit yang, sejak awal, telah dibawa oleh dosa ke dalam hati Allah. (Pendidikan, 263)

Sebuah 7000 tahun Salib, dengan implikasi untuk konsekuensi kekal. Dapatkah Anda membayangkan 500 juta tahun ke depan, saat ketika Allah menyingkir dan Dia mengingat anak-anak-Nya? Salib ada di sana selamanya. Bekas-bekas luka itu tidak pernah hilang dari tangan dan sisi Kristus. Bekas-bekas luka itu selalu ada di sana, selama-lamanya, tentang apa yang telah terjadi, tentang apa yang akan terjadi pada semua anak-anak-Nya.

Semua orang yang diam di bumi akan menyembah Dia, yang namanya tidak tertulis di dalam Kitab **Kehidupan Anak Domba yang disembelih...**

Sejak kapan?

**. . . Sejak fondasi dunia** (Wahyu 13:8)

Tentu saja, ini merujuk kepada dunia. Salib sudah ada sebelum ini di surga, tetapi sejak dunia dijadikan, Kristus telah disembelih karena Salib adalah penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Itulah yang dimaksud.

Saya merenungkan kutipan ini [*Education*, 263], saya memuji Tuhan, dan saya mulai berpikir tentang Dia. Dan ketika Anda mulai berpikir tentang Dia, hati Anda tertuju kepada Kristus. Anda mulai memikirkan penderitaan-Nya; Anda mulai memikirkan penderitaan-Nya, dan pikiran Anda beralih dari diri Anda sendiri dan penderitaan yang Anda alami, dan Anda mulai memikirkan penderitaan dan kepedihan-Nya. Dan pada saat itu, kehidupan masuk ke dalam jiwa, dan Anda berhenti memikirkan diri Anda sendiri, dan Anda mulai memikirkan Dia.

### **Jangkauan Salib**

Dan ketika saya memikirkan hal ini, saya ingat berpikir, "Tuhan, saya kewalahan. Saya kewalahan dengan pemikiran ini. Apakah Engkau menderita penderitaan penyaliban setiap hari? Tentu saja tidak!" Dan kemudian saya membaca pernyataan ini:

"Dan mereka juga yang menikam Dia." Kata-kata ini tidak hanya berlaku untuk orang-orang yang menikam Kristus ketika Dia tergantung di kayu salib Kalvari, tetapi juga untuk mereka yang dengan perkataan dan perbuatan jahat menikam-Nya hari ini. **Setiap hari Dia menderita kesakitan karena penyaliban...** (*Signs of the Times*, 28 Januari 1903 par. 8)

Dan Anda berpikir bahwa pukulan di kepala, jenggot yang tercabut, ludah di wajah, punggung yang berdarah-darah, memikul salib yang menghebohkan itu - setiap hari Dia mengalami hal ini. Terlalu banyak yang harus diterima. Dan ada sebuah lagu yang mengatakan, "Kamu tidak akan pernah memakai mahkota duri lagi." Ide tentang Yesus yang duduk di tepi kolam renang dengan kacamata Ray-Bans-nya, menyeruput jus jeruk, menunggu Bapa-Nya memberikan perintah kepada-Nya untuk turun dan menjemput anak-anak-Nya yang bandel. Maaf, bukan itu yang terjadi. Kalvari terjadi setiap hari; setiap hari tanpa henti.

Via Dolorosa memiliki panjang 7000 tahun. 7000 tahun. Itu adalah jalan yang panjang.

... Setiap hari pria dan wanita menusuk Dia dengan menghina-Nya, dengan menolak untuk melakukan kehendak-Nya. (ST, 28 Januari 1903 par. 8)

Dan apakah kehendak-Nya itu? Kehendak-Nya adalah perintah-perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, dan pertimbangan-pertimbangan-Nya. Itulah kehendak-Nya. Dan ketika kita menolak untuk melakukan kehendak-Nya, hal itu menusuk Dia. Ketika Dia melihat di mana kita berada, di mana kita mungkin berada, itu menusuk-Nya. Kita mengetahui hal ini dengan anak-anak kita sendiri. Kita melihat anak-anak kita; kita melihat di mana mereka berada, dan kita melihat di mana mereka berada, dan itu menyakitkan karena kita menginginkan yang terbaik untuk anak-anak kita. Kita tidak berbeda dengan Bapa dalam hal ini. Inilah yang Dia rasakan.

Tetapi tentu saja, bukankah ada Parasetamol yang dapat diminum Tuhan, anggur yang dapat diminum-Nya, empedu cuka yang dapat diminum-Nya, untuk menghentikan penderitaan jiwa-Nya ini? Tidak ada. Tidak ada.

Dan di sinilah saya menemukan diri saya seperti orang-orang yang berdiri di kaki Salib, tetapi tidak dengan motivasi yang sama.

Motivasi saya adalah, "Yesus selamatkanlah diri-Mu! Turunlah dari Salib ini! Bebaskanlah diri-Mu!" Mekanisme pertahanan diri saya di dalam diri, memproyeksikan wujudnya kepada Dia. "Turunlah dari Salib ini! Ini adalah sebuah penghinaan bagi-Mu dan bagi saya!" Dan saya telah berkata kepada Tuhan berkali-kali, "Biarkanlah kami semua dilupakan. Kami adalah sampah, dan Engkau murni dan kudus. Lupakan saja kami. Kami tidak layak." Benarkah? Apakah kami layak?

**Tony:** Dia bilang begitu.

**Pr. Adrian:** Dia bilang begitu. Itu satu-satunya alasan. Dan jika Dia berkata demikian, saya memilih untuk mempercayainya. Karena, di dalam hati saya, saya tergoda untuk tidak mempercayainya. Menurut mekanisme dan sistem penilaian saya sendiri, saya tidak bisa mempercayainya. Kami benar-benar membuang-buang ruang. Dan itulah yang Setan katakan kepada saya setiap hari. "Kamu, Adrian, benar-benar membuang-buang waktu. Kamu adalah seorang munafik. Kamu pembohong dan penipu." Itulah yang dia katakan kepada saya setiap saat. "Kamu mengkhotbahkan semua hal yang luar biasa tentang karakter Tuhan, tetapi kamu tidak melakukannya. Kamu benar-benar munafik!" Yah, Bapa saya masih mengasihi saya. Bapa saya masih menghargai saya, meskipun saya tidak mengerti bagaimana Dia bisa melakukannya. Kecuali bahwa saya masih mengasihi anak-anak saya, meskipun mereka melakukan hal-hal yang tidak saya sukai, dan saya tahu itu akan menyakiti mereka. Jadi saya bertahan, dan saya percaya.

Anda tahu, ini lucu karena saya ingat pernah mendengar lagu ini, dan lagu ini ada di tempat yang paling aneh. Saya menemukan hal-hal yang paling aneh di dunia ini. Dan ini adalah lagu dari seorang pemuda yang mengatakan, "Katakan padaku bagaimana berada di dunia ini. Katakan padaku bagaimana cara bernapas dan tidak merasa sakit." Setiap tarikan napas adalah penderitaan. Bagaimana dengan Kristus? Bagaimana Dia bernapas di dunia ini? Setiap

napas yang Dia hirup adalah penderitaan yang sangat dan sepenuhnya. Mengapa Dia tidak menghentikannya saja? Dan di situlah hati saya ditangkap oleh-Nya. Kasih Kristus mendorong saya. Ketika saya mulai melihat Salib ini, ia begitu terang.

Begitu terang. Dan itulah sebabnya ketika seluruh dunia melihat Salib ini pada akhir 1000 tahun, dan seluruh panorama sejarah dunia ini telah dimainkan, kita semua melihat Salib dan pengorbanan diri Yesus Kristus yang mutlak. Beban penghukuman atas orang jahat akan menghancurkan mereka. Mereka tidak akan pernah mampu menanggungnya. Jiwa egois mereka akan benar-benar dihancurkan oleh karakter yang begitu murni, tanpa kekerasan, tidak berbahaya dan tidak tercemar. Tidak ada yang bisa menghentikannya. Frekuensi dan getaran sederhana yang terpancar dari Kristus akan menjadi gempa bumi di dalam jiwa orang jahat yang akan menghancurkan mereka.

### **Bagaimana Setan Menyembunyikan Salib**

Beginilah cara Iblis menyembunyikan Salib. Sebuah peristiwa selama 24 jam menutupi dan menyembunyikannya. Doktrin substitusi hukuman adalah sebuah karya besar penipuan, tetapi Allah menemui kita dalam penipuan kita agar kita dapat memiliki perdamaian dengan Allah. Dia harus menemui kita di mana kita berada agar kita dapat diperdamaikan.

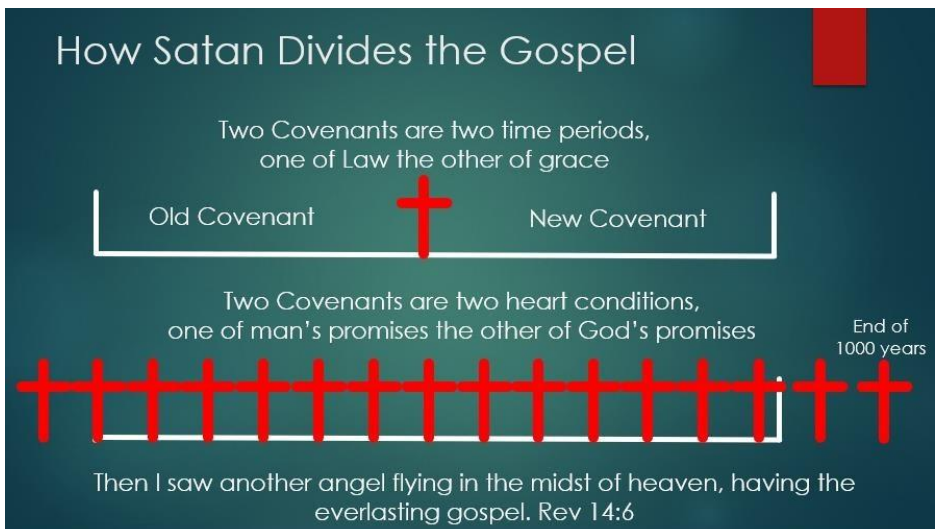
Tetapi sekarang Dia mengundang kita ke dalam Bilik Maha Kudus, untuk mulai memahami besarnya Salib Kristus yang sebenarnya. Dan ketika Anda memahami bahwa ini adalah harga yang Allah rela bayar untuk satu jiwa manusia, Anda tidak dapat dengan serius menghibur diri dengan keyakinan bahwa Allah membunuh manusia. Itu mustahil. Benar-benar mustahil! Penderitaan sebesar ini untuk satu jiwa manusia. Dia akan melakukan ini untuk satu orang? Jika Anda menginvestasikan uang senilai triliunan dolar untuk satu orang dan kemudian berkata, "Saya bosan dengan Anda; Anda bisa terbakar." Itu gila! Itu benar-benar gila! Karena Kekristenan berpegang teguh pada salib biadab ini, serpihan



sampah Romawi ini, untuk menyembunyikan Salib Yesus Kristus yang sebenarnya.

## Bagaimana Setan Memecah Belah Injil

Dan di sinilah kita melihat bagaimana Iblis memecah belah Injil. Karena Anda harus memahami bahwa, sekali Anda percaya kebenaran tentang Salib 7000 tahun ini, maka Anda tidak bisa lagi percaya pada Salib 24 jam. Itu tidak masuk akal lagi. Jika Salib adalah satu peristiwa 24 jam, maka Anda memiliki Perjanjian Lama sebelum Salib dan Perjanjian Baru setelah Salib. Salib 24 jam ini tidak memungkinkan adanya Salib 7000 tahun. Hal itu membuatnya sama sekali tidak berguna, dan menghancurkannya sepenuhnya. Kedua perjanjian itu adalah dua periode waktu, yang satu adalah hukum Taurat, yang lain adalah kasih karunia. Ini semua adalah bagian dari tipu daya Setan. Terima kasih Agustinus, karena telah mewujudkan penipuan ini di bumi bagi kita! Ini adalah penipuan yang lengkap! Karena Salib 7000 tahun ini membuat Salib 24 jam terlihat sangat konyol. Tidak mungkin ada perpecahan, karena Salib itu konsisten sepanjang waktu; tidak pernah berubah. Ia tetap sama sejak sebelum dunia ini diciptakan.



Dalam Salib 7000 tahun ini, dua perjanjian adalah dua kondisi hati; satu janji manusia, satu lagi janji Allah. Ini benar-benar berbeda. Inilah yang mulai datang kepada kita pada tahun 1888. Dan sebagai umat, kita membanting pintu di hadapan Kristus dan berkata, "Keluar! Kita berpegang teguh pada kebohongan tentang Salib 24 jam. Kami berpegang teguh pada hal ini. Kami tidak akan menyerah kepada-Mu. Kami tidak akan membiarkan *orang* ini memerintah atas kami. (Lukas 19:14)" Tetapi inilah yang Jones dan Waggoner coba ajarkan kepada kita.

**Tony:** Dia (Ellen White) mengatakan 30 kali bahwa kita memperlakukan pesan ini sama seperti yang dilakukan orang Yahudi terhadap Kristus. 30 kali!

**Pr. Adrian:** 30 kali. Terima kasih. Semangat Minneapolis adalah semangat yang dinyatakan di Salib, katanya. Dan kita, dengan berpegang pada sistem perjanjian yang palsu ini, membuktikan bahwa kita adalah putra dan putri dari mereka yang menolak pesan 1888. Bukankah kita? Kita memutihkan kuburan-kuburan, tetapi kita adalah putra dan putri dari orang-orang ini, dan kita terus melanggengkan kebohongan untuk menyembunyikan Salib 7000 tahun. Kebenaran yang Anda genggam dan mempertahankan teguh ini tidak dapat memungkinkan Anda untuk hidup seperti sebelumnya. Anda akan berubah. Engkau harus berubah jika engkau melihat Salib 7000 tahun ini karena kasih Kristus memaksa kita.

Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah sorga, memegang Injil yang kekal. (Wahyu 14:6)

Memiliki apa? Bukan Injil ini (Salib 24 jam), melainkan Injil ini (Salib 7000 tahun)! Dan kapan itu datang? Injil itu datang setelah tahun 1844. Setelah orang-orang Yahudi masuk ke Babel, mereka menolak Tuhan, dan Tuhan tahu bahwa dibutuhkan 2300 kali revolusi matahari dan bulan untuk kembali ke posisi yang sama.

Tahukah Anda bahwa untuk matahari dan bulan berada di tempat yang sama di langit? (Menakjubkan! Ini ada di buku F.L. Sharp, *Antiokhia atau Roma*.) Dibutuhkan waktu 2300 tahun bagi matahari dan bulan untuk kembali ke tempat yang sama seperti saat ia berada di langit. Hal ini membuat saya tercengang. Tidak sebanyak Salib 7000 tahun ini, tetapi tetap saja mengejutkan saya. Tuhan tahu bahwa kita membutuhkan waktu 2300 tahun untuk kembali ke tempat yang sama dan kemudian memilih arah yang berbeda.

## Asal Mula Salib

Jadi, mari kita sampai pada asal mula Salib. Ini akan mempersiapkan kita untuk presentasi yang kedua.

Iblis di surga, sebelum pemberontakannya, adalah seorang malaikat yang tinggi dan mulia, yang berada di bawah kehormatan Putra Allah yang terkasih.

Oh, lihat di sini! "Di urutan berikutnya untuk dihormati setelah Anak Allah yang terkasih." Siapa yang ketiga di surga? Kami tahu!

Wajahnya, seperti wajah malaikat-malaikat lainnya, lembut dan mengekspresikan kebahagiaan. Dahinya tinggi dan lebar, menunjukkan kecerdasan yang kuat. Wujudnya sempurna; pembawaannya mulia dan agung. Cahaya khusus memancar di wajahnya, dan bersinar di sekelilingnya lebih terang dan lebih indah daripada di sekeliling malaikat-malaikat lainnya; ...

Mengapa? Ini adalah bukti bahwa dia lebih mengenal karakter Allah daripada mereka. Bukan berarti Allah menaruh cahaya khusus ini padanya, dan mengibaskannya, "Oh, lihatlah Lucifer. Dia seperti pohon Natal."

... Namun Yesus, Anak Allah yang terkasih, memiliki keutamaan di atas semua bala tentara malaikat. Dia satu dengan Bapa sebelum malaikat diciptakan. **Iblis iri kepada**

**Kristus, dan secara bertahap mengambil alih kekuasaan yang seharusnya hanya dimiliki oleh Kristus. (*The Spirit of Prophecy, Jilid 1, 17.1*)**

Ini adalah awal dari Salib. Di sinilah Salib dimulai.

Sang Pencipta yang agung mengumpulkan bala tentara surgawi, agar Ia dapat memberikan penghormatan khusus kepada Anak-Nya di hadapan para malaikat. Sang Anak duduk di atas takhta bersama Bapa, dan kerumunan malaikat-malaikat kudus berkumpul di sekeliling mereka.  
**Bapa...**

Apa yang dikatakannya?

**... kemudian memberitahukan bahwa hal itu ditahbiskan oleh...**

Sebuah komite yang terdiri dari tiga orang? Satu orang. Bapa sendiri. Yang Lanjut Usianya.

**... Dirinya sendiri bahwa Kristus, Anak-Nya, harus setara dengan diri-Nya sendiri; ...**

Apakah mereka tahu itu sebelumnya? Apakah itu benar sebelumnya? Ya, tentu saja, itu benar sebelumnya, tetapi apakah mereka mengetahuinya? Tidak, mereka tidak tahu. Sampai Tuhan memberitahu mereka.

... sehingga di mana pun ada kehadiran Putra-Nya, itu adalah kehadiran-Nya sendiri. **Firman Anak harus ditaati sama seperti firman Bapa.**

Apakah itu benar sebelumnya? Ya, benar. Apakah mereka mengetahuinya? Tidak, mereka tidak mengetahuinya. Dibuat dikenal (mengetahui).

**Putra-Nya telah Ia investasikan dengan otoritas untuk memerintah bala tentara surgawi.**

Apakah yang memungkinkan Kristus untuk memerintahkan bala tentara surgawi? Apakah kemahakuasaan-Nya, kemahatahuan-Nya? Bukan. Itu adalah perintah Bapa. Bapa mengaruniakan kepada-Nya hal-hal ini.

Khususnya, Anak-Nya bekerja dalam kesatuan dengan diri-Nya sendiri dalam penciptaan bumi dan segala sesuatu yang ada di bumi. Anak-Nya akan melaksanakan kehendak dan tujuan-Nya, tetapi tidak akan melakukan apa pun dari diri-Nya sendiri. [Indahnya!] Kehendak Bapa akan digenapi di dalam Dia. (*The Spirit of Prophecy, Jilid 1, 17.2*)

**Iblis iri dan cemburu kepada Yesus Kristus.** Namun ketika semua malaikat bersujud kepada Yesus untuk mengakui supremasi dan otoritas-Nya yang tinggi serta kekuasaan-Nya yang sah, Setan juga bersujud bersama mereka; tetapi **hatinya dipenuhi dengan iri hati dan kebencian.**

Dan apa? Jadi sekarang rasa iri hati berubah menjadi kebencian. Dan kebencian berubah menjadi apa? Pembunuhan. "Kamu berasal dari bapakmu, yaitu Iblis" (Yohanes 8:44). Kita akan membahas yang satu itu.

Kristus telah dibawa ke dalam musyawarah khusus Allah sehubungan dengan rencana-Nya, sementara Iblis tidak mengenalnya. Ia tidak mengerti, dan tidak diizinkan untuk mengetahui, rencana-rencana Allah. (*The Spirit of Prophecy, Jilid 1, 18.1*)

Mengapa ia tidak diizinkan untuk mengetahuinya? Ia tidak diizinkan untuk mengetahuinya karena ia tidak mengenal karakter Bapa sebagaimana Kristus mengenal Bapa-Nya. Itulah satu-satunya alasan. Ia tidak tahu, dan ia tidak dapat memahaminya dengan cara yang sama. Dan itulah sebabnya Dia tidak dapat memberikannya kepada Dia.

Itu bukan keputusan yang sembarangan: "Tidak, kami tidak menginginkannya." Itu sama sekali bukan keputusan yang sewenang-wenang. Ini adalah kebenaran bahwa Bapa, seperti yang kami tunjukkan di dalam buku *Risiko Ilahi*, Bapa, seperti yang dikatakan, Ia membaringkan Putra-Nya di atas lutut-Nya. Ia membangkitkan Putra-Nya. Ia mengajarkan kepada Anak-Nya segala sesuatu yang Ia ketahui. Ia membuai-Nya di dalam dada-Nya, dan Putra-Nya adalah ekspresi yang sempurna dari diri-Nya.

Itulah sebabnya Kristus adalah satu-satunya Wujud di alam semesta yang dapat mengekspresikan diri-Nya karena Dia adalah diri-Nya yang kedua. Dan Ia memiliki kapasitas, melalui keilahian-Nya, untuk memahami. Sama seperti Hawa adalah satu-satunya makhluk di taman yang dapat memahami Adam, karena meskipun Adam ingin mencurahkan seluruh jiwanya kepada zebra, zebra itu tidak akan bisa memahaminya. Itulah yang sedang kita bicarakan.

Tetapi Kristus diakui sebagai penguasa surga, kuasa dan otoritas-Nya sama dengan Allah sendiri. **Iblis mengira bahwa ia sendiri adalah kesayangan di surga di antara para malaikat. Ia sangat ditinggikan, tetapi hal ini tidak memunculkan rasa syukur dan pujian kepada Penciptanya.** Dia bercita-cita untuk mencapai ketinggian Allah sendiri. Ia bermegah dalam ketinggiannya. Dia tahu bahwa dia dihormati oleh para malaikat. Dia memiliki misi khusus yang harus dilaksanakan. Dia telah berada di dekat Sang Pencipta yang agung, dan pancaran cahaya kemuliaan yang tak henti-hentinya menyelimuti Allah yang kekal, telah menyinari dia secara khusus. Setan berpikir bagaimana para malaikat telah menaati perintahnya dengan ketangkasan yang menyenangkan. Bukankah pakaian-Nya begitu terang dan indah? **Mengapa Kristus harus dihormati di hadapan dirinya sendiri?** (*The Spirit of Prophecy, Jilid 1, 18.1*)

Ini adalah Salib. Setan telah dihina oleh Allah. Tidaklah adil bahwa Kristus harus dihormati di atas dirinya sendiri, dan oleh karena itu, ketidakadilan Allah terhadap Lucifer membutuhkan penebusan.

Dia [Setan] meninggalkan hadirat Bapa, **tidak puas, dan dipenuhi dengan iri hati terhadap Yesus Kristus.** Menyembunyikan tujuannya yang sebenarnya, dia mengumpulkan bala tentara malaikat. Dia memperkenalkan subjeknya, yaitu dirinya sendiri. **Sebagai seorang yang merasa sedih, ia menceritakan tentang keistimewaan yang telah Allah berikan kepada Yesus dengan mengabaikan dirinya sendiri.** Ia mengatakan kepada mereka bahwa selanjutnya, semua kebebasan manis yang dinikmati para malaikat telah berakhir. Karena bukankah seorang penguasa telah diangkat atas mereka, yang kepadanya mereka harus tunduk dengan penuh hormat? Dia menyatakan kepada mereka bahwa dia telah memanggil mereka untuk meyakinkan mereka bahwa dia tidak akan lagi tunduk pada pelanggaran hak-haknya dan hak-hak mereka; bahwa dia tidak akan pernah lagi sujud menyembah Kristus; bahwa **dia akan mengambil kehormatan atas dirinya sendiri yang seharusnya dianugerahkan kepadanya, dan akan menjadi panglima (atau tuhan) bagi semua orang yang mau tunduk mengikutinya dan menaati suaranya.** (*The Spirit of Prophecy, Jilid 1, 18.2*)

Jadi, apakah itu? Menurut Iblis, Allah meninggikan Anak-Nya dan menjadikan-Nya setara dengan diri-Nya sendiri, dan tidak melakukan hal ini kepada Lucifer, adalah sebuah dosa yang menuntut hukuman. Allah berdosa, menurut Lucifer, dan satu-satunya cara agar dosa ini dapat ditebus adalah melalui kematian Anak Allah. Seperti yang akan kita lihat.

## **Kebencian membawa kepada kekerasan dan pembunuhan.**

Setiap orang yang membenci saudaranya adalah seorang pembunuh, dan kamu tahu, bahwa setiap pembunuh tidak memiliki hidup yang kekal di dalam dirinya. (1 Yohanes 3:15)

Dengan kelimpahan perdaganganmu... (Yehezkiel 28:16)

Apa yang kita maksud dengan perdagangan? Doktrin-doktrin yang dia perdagangkan, kebohongan yang dia katakan kepada para malaikat.

**... Engkau menjadi penuh dengan kekerasan dari dalam, dan engkau berdosa.** (Yehezkiel 28:16)

Dia ingin membunuh Kristus. Dia membutuhkan penebusan, dan Kristus adalah masalahnya. Kristus harus mati agar murka Iblis terpuaskan. Siapakah Tuhan yang kita sembah dalam Kekristenan? Tuhan atau Setan?

Kamu berasal dari bapamu, yaitu Iblis, dan keinginan-keinginan bapamu itulah yang ingin kamu lakukan. **Ya adalah pembunuh sejak semula, dan tidak berdiri di dalam kebenaran,** karena tidak ada kebenaran di dalam dia. Apabila ia berkata dusta, ia berkata-kata dari dirinya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapanya pendusta. (Yohanes 8:44)

Dan di sini kita melihat Iblis dan sekarang ia memulai, seperti yang dilakukan oleh Absalom. Apa yang diajukan oleh Absalom? Apa yang menjadi topik pembicaraan Absalom di istana Daud? Dirinya



sendiri. "Seandainya aku diangkat menjadi hakim di negeri ini ... maka aku akan memberikan keadilan kepadanya." (2 Sam. 15:4). Keadilan adalah subjeknya, dan karenanya, keadilan adalah subjek yang dimulai di surga.

Dan sekarang mengutip dari *The Desire of Ages*:

**Dalam pembukaan kontroversi besar, Setan telah menyatakan bahwa hukum Allah tidak dapat ditaati, bahwa keadilan tidak sejalan dengan belas kasihan, ...**

Karena ide keadilannya. Ide keadilannya menuntut kematian. Putra Allah harus mati karena pelanggaran Allah dalam mengangkat Yesus menjadi setara dengan diri-Nya. Satu-satunya cara agar hal ini dapat ditebus, menurut Lucifer, adalah dengan kematian Yesus.

**... dan bahwa, jika hukum Taurat dilanggar, mustahil bagi orang berdosa untuk diampuni. Setiap dosa harus mendapatkan hukumannya, demikianlah desakan Setan;**

Keadilan yang menuntut hukuman mati berasal dari Iblis, bukan dari Allah.

... Dan jika Tuhan harus mengampuni hukuman atas dosa, Dia tidak akan menjadi Tuhan yang benar dan adil.

Mengapa dunia Muslim dapat memahami hal ini, tetapi Kekristenan tidak? Saya pernah melihat seorang Muslim berbicara kepada seorang Kristen, dan berkata, "Jadi saya masuk ke tokomu, dan saya mencuri sesuatu, dan kemudian Tuhanmu berkata, 'Karena kamu telah mencuri ini, kamu telah berdosa, Aku akan membunuh Anak-Ku untuk mengampunimu karena telah mencuri di toko orang ini.'" Dan orang Muslim berkata, "Tuhan saya hanya akan mengampuni Anda karena kebaikan hati-Nya! Tuhanmu harus membunuh seseorang." Apakah Anda mendeteksi adanya masalah? Ada masalah lain dalam Islam mengenai Tuhan dan belas kasihan-Nya; Dia memang membunuh orang, jadi ada banyak masalah di sana. Tetapi setidaknya mereka dapat memahami prinsip ini yang

tampaknya sangat sulit dipahami oleh orang Kristen.

"Jika Tuhan harus mengampuni hukuman dosa, Dia tidak akan menjadi Tuhan yang benar dan adil." Dan inilah yang sedang digumuli oleh Kekristenan saat ini. Mereka yang menentang kita dalam hal karakter Allah menggemakan perkataan Iblis. "Bagaimana menurut Anda, apakah Iblis akan terjun ke dalam api itu sendiri? Apakah menurutmu dia akan membunuh dirinya sendiri? Keadilan harus ditegakkan. Keadilan harus ditegakkan. Seseorang harus mati agar keadilan dipuaskan." Inilah yang kita dengar di mana-mana.

Ketika manusia melanggar hukum Allah, dan menentang kehendak-Nya, Setan bersukacita. **Terbukti, katanya, bahwa hukum tidak dapat ditaati; manusia tidak dapat diampuni.**

Setan memperkenalkan gagasan tentang dosa yang tidak dapat diampuni. Mengapa? Karena ia tidak dapat mengampuni Allah yang telah mengangkat Anak-Nya menjadi setara dengan diri-Nya sendiri. Itu adalah dosa, yang tidak dapat diampuni, yang menuntut kematian, dan hanya kematian yang akan memuaskan Setan. Dari sinilah semua ini berasal. **Allah Kekristenan adalah Iblis itu sendiri!**

**Tony:** Kalau begitu, ini adalah nubuat tentang "the daily" (Dan 8:11)

**Pr. Adrian:** Nubuat tentang "harian", tanduk kecil, yang dalam bahasa Ibrani disebut "rúm rúm", artinya, ia akan meninggikan dirinya sendiri, akan muncul. "Aku datang, aku melihat, aku menaklukkan," dan menyisipkan dirinya ke dalam jantung Kekristenan dan mulai melakukan pengorbanannya sendiri. Bagaimanapun, itu adalah cerita yang berbeda.

Kembali ke buku *Kerinduan Segala Zaman*,

Karena dia, setelah pemberontakannya, telah diusir dari surga, Setan mengklaim bahwa umat manusia harus

selamanya dijauhkan dari kemurahan Allah. Allah tidak mungkin adil, desaknya, dan tetap menunjukkan belas kasihan kepada orang berdosa. (*The Desire of Ages*, 761.4)

Karena dia berkata tentang dirinya sendiri, agar saya dapat menjadi adil, saya tidak dapat mengampuni Yesus Kristus. Saya tidak dapat mengampuni Bapa kecuali Dia membunuh Putra-Nya. Ini adalah satu-satunya cara agar saya dapat mengampuni Allah atas apa yang telah Dia lakukan kepada saya. Apakah kita memahami dari mana Salib itu berasal? Tentang apakah sebenarnya Salib itu?

### **Takhta Iblis dari Keadilan Palsu.**

Mengutip dari buku *Christ Triumphant*:

Kuasa Iblis yang menghukum akan menuntunnya untuk melembagakan sebuah teori keadilan yang tidak sesuai dengan belas kasihan.

Karena dia tidak menginginkan belas kasihan untuk Yesus Kristus, dia ingin Dia mati, dan oleh karena itu, dia datang dengan ide yang membuat keadilan tidak konsisten; bahwa mereka tidak akan pernah bisa bertemu satu sama lain sehingga dia bisa membunuh Yesus.

Dia mengklaim bahwa dia memimpin sebagai suara dan kuasa Allah, ...

Lalu siapakah yang jadi TUHAN sekarang?

... mengklaim bahwa keputusannya adalah keadilan, murni dan tanpa kesalahan.

"... duduk di bait Allah dan mengaku bahwa dirinya adalah Allah." (2 Tesalonika 2:4, NLT)

... Demikianlah ia mengambil kedudukannya di atas takhta pengadilan... (1Tes. 11:4)

Dimana? Di manakah kursi penghakiman? Bukankah itu sebuah takhta? Bukankah Dia duduk di atas takhta? Siapakah yang duduk di atas takhta? Siapakah yang duduk di atas takhta Kekristenan? Apakah Allah atau Iblis?

**Penonton:** Setan.

**Pr. Adrian:** Setan! Karena teori keadilan ini; ide keadilan ini.

**Lorelle:** Jadi Iblis berpikir bahwa Allah tidak dapat dimaafkan atas apa yang telah Ia lakukan dengan tidak meninggikan Dia, sampai Ia membunuh Anak-Nya. Tetapi Allah tidak akan pernah membunuh Anak-Nya. Jadi ia membunuh-Nya melalui manusia, dan membuatnya seolah-olah Allah yang melakukannya.

**Pr. Adrian:** Dan memproyeksikannya kepada Allah, sehingga menyebabkan kekristenan dan dunia menyembah setan melalui ide yang diproyeksikan ini.

**Penonton:** Dan mereka bahkan tidak mengakuinya. Mereka tidak mengetahuinya. Bapa, ampunilah mereka, mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.

**Pr. Adrian:** Mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan. Dan kami tidak tahu itu. Kami tidak tahu ini. Kita semua telah menyembah pasung dan berhala, gagasan bodoh. Tetapi sekarang, di hari-hari terakhir ini, Tuhan menyatakan kepada kita kebenaran.

**... Dengan demikian, Dia mengambil posisi-Nya di atas takhta penghakiman dan menyatakan bahwa nasihat-Nya sempurna.**

Sama seperti orang yang duduk di ruangan besar yang indah itu dengan semua setan keluar dari sana dan terlihat seperti kepala ular besar.

Di sinilah keadilannya yang tanpa belas kasihan masuk, sebuah keadilan yang palsu, yang dibenci oleh Allah.

(*Christ Triumphant*, 11.4)

Dan salah satu kata untuk penuh kebencian dalam Kamus Webster adalah kekejian (abomination). Inilah kekejian yang membuat sunyi. (Dan. 11:31, 12:11). Ini menghancurkan hati manusia. Ini melucuti semua kasih sayang manusia kepada Allah karena itu adalah kebiadaban dan kekerasan.

### **Turunnya Setan:**

1. Iblis menjadi iri hati kepada Kristus dan membenci Dia.
2. Iblis merasa marah kepada Allah karena menjadikan Anak-Nya setara dengan diri-Nya sendiri.
3. Anak Allah merupakan pelanggaran bagi Iblis, dan satu-satunya cara bagi Allah untuk memuaskan keadilan Iblis adalah dengan membunuh Anak-Nya. Dengan demikian, Iblis akan ditenangkan dan murka-Nya terpuaskan.
4. Dengan percaya bahwa Allah mengharuskan kematian Anak Allah untuk memuaskan murka-Nya, tanpa disadari kita menggemakan pikiran Iblis dan memproyeksikan pikiran Iblis kepada Allah dan menyembahnya.

Dan inilah kutipannya. Perhatikan dengan saksama kata-kata Ellen White:

Keadilan telah berpindah dari takhtanya yang agung.

Siapakah Keadilan? Ini adalah personifikasi dari keadilan. Dia tidak mengatakan Bapa. Dia mengatakan Keadilan sebagai personifikasi. Siapa yang dia bicarakan?

Keadilan bergerak dari takhtanya yang agung, dan dengan semua bala tentara surga...

Seluruh bala tentara surga? Ada beberapa kutipan yang menunjukkan bahwa semua malaikat Allah diciptakan untuk

melihat Allah melalui lensa yang dibuat oleh Iblis agar mereka dapat melihat-Nya. Semua malaikat telah terinfeksi dengan sistem keadilan Iblis.

... semua bala tentara surga mendekati salib. Di sana mereka melihat Dia yang setara dengan Allah menanggung hukuman atas semua ketidakadilan dan dosa. Dengan kepuasan yang sempurna, Keadilan membungkuk dengan hormat pada salib, dan berkata, "Sudah cukup. (*Manuscript 94*, 1899) (*SDA Bible Commentary*, Vol. 7, 936.1)

**Lorelle:** Jadi, apakah Setan, sebagai Keadilan, membungkuk dan berkata, "Saya sudah puas?"

**Pr.** Ya! Bagaimana kamu membacanya? Dalam agama Kristen, ini adalah Bapa. Dalam pesan tahun 1888, ini adalah Setan. Bagaimana kamu membacanya? Di manakah Bapa pernah sujud menyembah kepada siapa pun? Dia tidak pernah. Itu tidak mungkin Bapa. Itu pasti Setan dan semua malaikat. Kita akan membahas sebuah kutipan nanti yang mengatakan bahwa pada saat kematian Kristus, para malaikat kehilangan semua simpati kepada Iblis - Iblis dicabut dari simpati para malaikat - karena keadilan telah ditegakkan; tetapi pada saat yang sama, Iblis disingkapkan sebagai pembunuh, dan mereka melihat bahwa sistem keadilan palsu telah ditelanjangi sekarang.

**Lorelle:** Tetapi mengapa ia merasa puas? Apakah ia berpikir bahwa Kristus tidak akan pernah dibangkitkan lagi; "Dia sudah mati sekarang. Bagus - saya sudah puas."

**Pr. Adrian:** Menarik sekali, Roh Nubuat mengatakan bahwa Iblis tidak menyadari kuasa kebangkitan sampai Musa dibangkitkan dari kematian. Ia sangat terkejut. Ia mengira setiap orang yang mati, ia menahan mereka selamanya.

Ya. Itulah sebabnya ia memperebutkan tubuh Musa.

**Pr. Adrian:** Ya, ia memperdebatkan tubuh Musa, tetapi ketika

Musa dibangkitkan dari kematian, tiba-tiba, seluruh paradigma berubah. Dan Iblis berurusan dengan sebuah paradigma baru yang tidak ia ketahui.

**Lorelle:** Jadi mengapa, pada titik ini, ia merasa puas, karena semuanya menjadi buruk baginya setelah itu?

**Pr. Adrian:** Nah, kapan dia akan merasa puas?

**Penonton:** Dia tidak pernah puas.

**Pr. Adrian:** Dia tidak pernah puas. Dosa tidak pernah puas.

**Lorelle:** Tetapi ia berpikir setidaknya ia sudah mendapatkan Dia (Kristus).

**Pr. Adrian:** Seperti yang dia nyanyikan dalam lagu itu, yang banyak dari kita tahu, "Tidak bisa mendapatkan kepuasan."

**Hadirin:** Apa artinya di bagian akhir "Sudah cukup"?

**Pr. Adrian:** Saya merasa puas sekarang.

**Penonton:** Siapa?

**Pr. Adrian:** Setan. "Aku puas. Kita telah menyingkirkan Kristus. Kau telah membayar hutangmu padaku. Mari kita akhiri. Saya bersedia untuk bernegosiasi dengan-Mu tentang bagaimana kami mengendalikan seluruh alam semesta ini sekarang setelah Anak-Mu pergi."

**Penonton:** Apakah menurut Anda hal itu akan membuatnya bahagia?

**Pr. Adrian:** Tentu saja tidak. Tidak akan pernah. Dosa tidak pernah membahagiakan. Kita selalu tahu bahwa orang berdosa, ketika ia berbicara, ia mengucapkan kata-kata kosong.

## Urutan Menuju Salib Iblis

Jadi dalam buku *Kunci untuk Memberdayakan Pesan Malaikat Ketiga*, kami telah menjelaskan urutannya. Saya hanya menguraikannya di sini sekarang, saya tidak akan menjelaskan semuanya - Anda dapat membacanya di dalam buku tersebut dengan lebih jelas.

1. Penolakan terhadap Anak yang diperanakkan yang mewarisi segala sesuatu.
2. Yang menyebabkan penolakan terhadap kehidupan sebagai suatu anugerah.
3. Yang mengarah pada teori keabadian yang melekat.
4. Yang mengarah pada teori bahwa malaikat tidak membutuhkan hukum untuk mengatur mereka.
5. Yang membuat hukum Tuhan tampak sewenang-wenang.
6. Yang menyebabkan Iblis menyatakan bahwa belas kasihan tidak sesuai dengan keadilan karena makhluk-makhluk yang memiliki kebijaksanaan yang melekat tidak membutuhkan belas kasihan - mereka memiliki kebijaksanaan yang cukup untuk membimbing mereka.
7. Yang membuat Tuhan tampak, Dia tidak bisa adil dan mengampuni.
8. Hal ini membuat Iblis berkata kepada para malaikat bahwa Allah tidak akan mengampuni.
9. Hal ini membuat Iblis mengatakan bahwa setiap dosa harus dihukum.
10. Yang membawa kepada gagasan bahwa keadilan menuntut kematian.
11. Yang berarti pemerintahan Allah didasarkan pada paksaan, bukan kasih.
12. Yang membuka pintu bagi prinsip penebusan korban atau penggantian hukuman atas pelanggaran.

Ini berasal dari buku *Kunci untuk Memberdayakan Pesan Malaikat Ketiga*. Deyan Delchev dari Bulgaria menulis sebagian besar dari buku ini, dan saya membantunya menyusunnya. Ini adalah urutan menuju salib Setan. Salib Setan! Inilah yang dia inginkan.



## Kontras:

1. Manusia mengatakan bahwa Salib adalah keadilan Allah yang dipuaskan, tetapi keadilan Iblislah yang dipuaskan.
2. Alkitab mengatakan bahwa Salib adalah penderitaan Allah yang diperbesar.
3. Manusia mengatakan bahwa Salib meredakan murka Allah, tetapi yang diredakan adalah murka Iblis.
4. Alkitab mengatakan bahwa manusia diperdamaikan dengan Allah melalui Salib. Ini berarti keadilan manusia dipuaskan atau diredakan.

## Mengangkat Ular/Seraf

Dan kita akan menyelesaikan pada poin ini. Ini sangat menarik. Apa yang Yesus katakan?

Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, **demikian** juga Anak Manusia harus ditinggikan. (Yohanes 3:14)

Kami membahas hal ini dalam buku *At-One-Ment*. Ada sebuah bab yang berjudul "Ular yang Ditinggikan." Dan bukankah itu menarik:

Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Buatlah seekor *ular yang berapi-api* [H8314 yang menyala-nyala]."

Kata ular ditambahkan. Kata tersebut berarti berapi-api atau terbakar. Kata yang sama dalam Yesaya 6:6 adalah seorang malaikat - Serafim. Kata yang sama dalam bahasa Ibrani. Bagaimana mungkin makhluk yang berapi-api ini juga bisa berarti ular? Apakah Tuhan sedang mencoba mengatakan sesuatu kepada kita?

Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Buatlah seekor *ular yang berapi-api* (H8314) dan taruhlah dia pada sebuah tiang, maka

setiap orang yang digigitnya, apabila ia melihatnya, akan hidup." Lalu Musa membuat **ular** [H5175] **tembaga** [H5178] dan menaruhnya pada sebuah tiang, dan terjadilah, apabila ular itu menggigit seseorang, maka apabila ia melihat ular tembaga itu, ia akan hidup. (Bilangan 21:8-9)

Tuhan berfirman, buatlah [H8314], dan Musa membuat [H5178]. Apa yang terjadi di sana? Apakah di sana ada cermin? Apakah Tuhan berpotensi mengatakan, "Ada makhluk, makhluk yang bersinar, makhluk yang menyala, makhluk yang terbakar dengan racun di dalam dirinya. Dialah yang melakukan ini padamu, dan dialah yang kamu sembah. Dan jika Anda melihat kepadanya, jika Anda melihat kepada sistem keadilannya, jika Anda melihat kepada hal itu, maka Anda akan percaya bahwa Anda dapat diampuni dan kemudian Aku dapat menyembuhkan Anda." Allah harus melakukan hal itu.

"Demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan." (Yohanes 3:14). Kristus harus dipersembahkan kepada sistem peradilan Iblis agar manusia percaya bahwa ia dapat diampuni dan disembuhkan dari racun yang ada di dalam nadinya. Racun itu sangat dalam! Tetapi itu ada di sana [dalam Kitab Suci]. Apa kemungkinan Alkitab membandingkan ular berapi dengan Serafim? Sangat menarik.

Kemudian salah satu dari **serafim** [H8314] itu terbang kepadaku, dengan membawa **bara api yang hidup, yang diambilnya dengan penjepit dari mezbah**. Dan dia menyentuh mulutku *dengan itu*, dan berkata, "Lihatlah, ini telah menyentuh bibirmu, **kesalahanmu telah dihapuskan, dan dosamu telah dibersihkan**." (Yesaya 6:6-7)

Serafim membawa sebuah benda yang terbakar, meletakkannya di bibir, dan dosa dihapuskan. Dan itulah prinsip yang kita lihat bekerja di sini. Pandanglah ular berapi di atas tiang itu, dan Anda akan diampuni. Ini membuktikan bahwa kita semua adalah anak-anak iblis. Satu-satunya cara agar kita dapat melarikan diri dari Iblis adalah agar sistem keadilan kita, yaitu sistem keadilannya,

dipuaskan. Ini adalah satu-satunya cara agar kita dapat keluar dari penjara. Satu-satunya cara agar kita dapat melarikan diri.

Maka kita perlu berhati-hati dalam serangan kita terhadap substitusi hukuman, karena ini adalah bahasa hati kita. Ini adalah bahasa jiwa alamiah kita. Inilah yang secara alamiah kita percayai. Jadi Tuhan harus menemui kita di mana kita berada. Terima kasih Tuhan untuk penggantian hukuman, karena itu adalah satu-satunya cara untuk memuaskan kita, untuk mengeluarkan kita dari penjara. Buku *At-One-Ment* membahas hal ini dengan lebih rinci.

### **Setan yang Tersingkap**

Mengutip dari *Kerinduan Segala Zaman*:

**Setan [yang berapi-api, yang menyala-nyala - Seraphim] melihat bahwa penyamarannya telah terbongkar. Pemerintahannya dibukakan di hadapan para malaikat yang tidak jatuh...**

Lihatlah, Kristus telah ditinggikan, dan Iblis telah disingkapkan pada saat Kristus ditinggikan. Ular itu dinyatakan dalam Kristus yang terangkat.

**dan di hadapan alam semesta surgawi. Ia telah menyatakan dirinya sebagai seorang pembunuh.** Dengan menumpahkan darah Anak Allah, ia telah mencabut dirinya dari simpati makhluk-makhluk surgawi. Sejak saat itu, pekerjaannya dibatasi. Sikap apa pun yang ia ambil, ia tidak dapat lagi menantikan para malaikat saat mereka datang ke pelataran surgawi..."

Apakah Anda menyadari bahwa satu-satunya alasan pada zaman Ayub, Iblis dapat masuk ke dalam pertemuan di surga adalah karena ia masih memiliki simpati kepada para malaikat? Begitu simpati itu hilang, ia tidak bisa lagi kembali ke surga. Allah tidak

sewenang-wenang. Setan hanya bisa pergi ke tempat-tempat di mana getaran dan frekuensinya masih memiliki akses. Tapi begitu itu hilang, dia tidak bisa pergi ke sana lagi. Dia tidak ingin berada di sana lagi karena tidak ada seorang pun di sana yang mau mendengarkannya lagi.

... dan di hadapan mereka menuduh saudara-saudara Kristus mengenakan pakaian kegelapan dan kenajisan dosa. **Tautan simpati terakhir antara Iblis dan dunia sorgawi telah terputus.** (*The Desire of Ages*, 761.2)

### **Bacaan Lebih Lanjut:**

(Oke, jadi itu adalah gambaran keseluruhan yang lain.) Untuk bacaan lebih lanjut: bab 7 dari buku *At-One-Ment*; dan bab 19 dan 20 dari buku *Agape*. (Keduanya tersedia di [maranathamedia.com](http://maranathamedia.com) dan [fatheroflove.info](http://fatheroflove.info).) Kita akan membahasnya dalam presentasi berikutnya.

Jadi, ada banyak hal yang bisa kita pelajari. Kita perlu membahasnya beberapa kali - apakah Salib itu? Saya harap Anda memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang apa itu Salib; dan kita akan melihat Salib Yesus Kristus yang sejati, bukan Salib yang palsu.

### **Doa Penutup:**

Maukah kita berdoa?

Bapa, kami bersyukur kepada-Mu karena kami dapat melihat pokok bahasan tentang Apakah Salib itu? Kami melihat melewati serpihan kayu dari sistem peredaan Iblis, keadilannya, keadilan palsunya; dengan berani percaya bahwa keadilannya dapat dipuaskan di dalam kematian Putra-Mu, dan bahwa kemudian ia dapat mengampuni Engkau, Bapa. Ia mengira bahwa ia dapat mengampuni Engkau karena telah meninggikan Putra-Mu terhadapnya dan membuatnya cemburu.

Kami tahu itu tidak akan pernah berhasil. Betapa menyedihkannya Iblis menempuh jalan ini. Tuhan, bebaskanlah kami dari sistem peradilan yang palsu ini.

Marilah kami memandang Salib. Salib yang sejati - penderitaan-Mu dan kesengsaraan-Mu. Ubahlah kami, Bapa, ke dalam gambaran ini. Kami melihat Engkau sekarang dengan lebih jelas. Setan, yang tersembunyi di depan mata, sekarang telah terungkap dan tersingkap. Dan sekarang tinggal menunggu meterai Allah untuk diberikan kepada kami. Dan kami berdoa untuk ini; kami memohon ini, dalam nama Yesus. Amin.

# APAKAH SALIB ITU?

"Salib adalah sebuah wahyu bagi indera kita yang tumpul tentang rasa sakit yang, sejak awal, telah dibawa oleh dosa ke dalam hati Allah." (Ed 263) Salib selama 7000 tahun, dengan implikasi untuk konsekuensi kekal. Dapatkah Anda membayangkan 500 juta tahun ke depan, saat ketika Allah pergi ke suatu sudut ruangan dan Dia mengingat anak-anak-Nya? Salib ada di sana selamanya. Bekas-bekas luka itu tidak pernah hilang dari tangan dan sisi Kristus. Bekas-bekas luka itu selalu ada di sana, selama-lamanya, tentang apa yang telah terjadi, tentang apa yang akan terjadi pada semua anak-anak-Nya. "Dan semua orang yang diam di atas bumi akan menyembah Dia, yang namanya tidak tertulis di dalam Kitab **Kehidupan Anak Domba yang disembelih itu...**" **Sejak kapan? "... sejak dunia dijadikan.** (Wahyu 13:8) Tentu saja, ini merujuk pada dunia. Salib sudah ada sebelumnya di surga, tetapi sejak dunia dijadikan, Kristus telah disembelih karena Salib adalah penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Itulah yang dimaksud.

Saya merenungkan kutipan ini [Ed 263], saya memuji Tuhan, dan saya mulai berpikir tentang Dia. Dan ketika Anda mulai berpikir tentang Dia, hati Anda tertuju kepada Kristus. Anda mulai memikirkan penderitaan-Nya; Anda mulai memikirkan penderitaan-Nya, dan pikiran Anda beralih dari diri Anda sendiri dan penderitaan yang Anda alami, dan Anda mulai memikirkan penderitaan dan penderitaan-Nya. Dan pada saat itu, kehidupan masuk ke dalam jiwa, dan Anda berhenti memikirkan diri Anda sendiri, dan Anda mulai memikirkan Dia.

